

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi Kementerian Agama dalam penerapan program penguatan moderasi beragama di Kota Manado, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan, yaitu: 1) Kementerian Agama Kota Manado memilih tiga kelompok komunikator, yakni penyuluh agama, guru agama, dan tokoh agama yang kredibel. 2) Target sasaran meliputi masyarakat umum, ASN, serta peserta didik di berbagai jenjang pendidikan. 3) Penyusunan pesan dilakukan dengan memperhatikan konteks lokal dan budaya masyarakat Manado. Pesan disampaikan secara sederhana, inklusif, dan bebas kekerasan. Aspek edukatif ditekankan agar pesan tidak hanya bersifat informatif tetapi juga mampu memengaruhi sikap dan perilaku audiens. 4) Pemilihan media komunikasi bersifat multikanal dan adaptif. Kemenag Kota Manado menggunakan media tatap muka seperti seminar, dialog lintas agama, serta media digital seperti *Instagram*, *Zoom*, dan *podcast*. Selain itu, kerja sama dengan media nasional seperti TVRI dan RRI dimanfaatkan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas.

B. Saran

1. Untuk Lembaga

- a. Kementerian Agama Kota Manado perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas strategi komunikasi yang digunakan, khususnya dalam mengukur dampak pesan terhadap perubahan perilaku masyarakat.

- b. Diharapkan adanya perluasan peran komunikator dengan melibatkan tokoh masyarakat non-agama, generasi muda, dan pelaku seni budaya lokal agar nilai-nilai moderasi lebih luas diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada strategi komunikasi dari sisi lembaga Kementerian Agama. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali persepsi masyarakat sebagai audiens, guna menilai penerimaan dan efektivitas pesan moderasi yang disampaikan.
- b. Diperlukan kajian lebih lanjut dengan pendekatan kuantitatif atau campuran (*mix-method*) agar dapat memperoleh data yang lebih terukur, terutama dalam aspek perubahan sikap dan perilaku masyarakat pasca intervensi komunikasi.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian untuk membandingkan strategi komunikasi moderasi beragama antar daerah, guna melihat perbedaan pendekatan yang digunakan di wilayah lain yang juga memiliki keberagaman tinggi.